

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif sistem pelayanan jemput bola pada BMT/KSPPS di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bermanfaat bagi BMT dalam menilai pelayanan jemput bola yang sudah dilakukan oleh BMT selama ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 16.0 digunakan untuk melakukan pengujian uji T. Alat yang digunakan dalam menguji efektifitas menggunakan standar litbang Depdagri. Setiap indikator diuji menggunakan pengukuran skala likert dan mean. Populasi dalam penelitian ini adalah BMT yang menjadi anggota Puskopseyah DIY, sampel yang digunakan adalah anggota BMT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan sistem pelayanan jemput bola yang dilakukan oleh BMT efektif dan sudah sesuai dengan standard operasional prosedur KJKS/UJKS yang ditetapkan oleh Puskopseyah dan berdampak pada paningkatan nilai funding dan penurunan nilai lending yang di BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelayanan, Jemput Bola, BMT

Abstract

This research aims to find out the effectiveness of proactive service system in BMT/ KSPSS in Daerah Istimewa Yogyakarta. This research is beneficial for BMT in assessing the proactive service that has been conducted by BMT this long. This research used quantitative method. The data analysis tool used in this research employed the helping tool of SPSS version 16.0 used for conducting t-test. The tool used in testing the effectiveness applied the research and development standards of Department of Home Affairs. Each indicator was tested using the measurement of likert-scale and mean. The population in this research was the BMT being the members of Sharia Cooperative Center (Puskopyah) DIY. The samples used were the members of BMT. The research results show that proactive service system conducted by BMT has been effective and in accordance with the standards of operational procedures of KJKS/ UJKS set by Sharia Cooperative Center (Puskopyah). It also shows impacts on the increase of funding value and the decrease of lending value in BMT in Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keywords: Effectiveness, Service, Pick Up Services, BMT